JCBD
JOURNAL OF COMPUTERS AND DIGITAL BUSINESS
E-ISSN : 2830 - 3121
Vol. 2, No. 2, May, 2023, pp. 70-76

Penggunaan Framework Laravel Dalam Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Kurban Di Mesjid Menara Lima Kota Tanjungbalai

Putrawan
Sistem Informasi, Univertsitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
putrawan.p01@gmail.com *

* Email Koresponden

DOI : 10.56427/jcbd.v2i2.79

INFO ARTIKEL

Histori Artikel
Diterima : 8 Mei 2023
Ditinjau : 17 Mei 2023
Disetujui : 31 Mei 2023

Kata Kunci
Sistem Informasi
Laravel
Kurban
Pengelolaan data
Web

Keywords
Information System
Laravel
Sacrifice
Data management
Web

ABSTRAK

Mesjid menara lima memiliki kendala dalam pelaksaan kurban yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya seperti data dari nama sohibul kurban yang hilang, data penerima kurban pada tahun sebelumnya yang mengakibatkan terjadinya pembagian daging kurban yang tidak merata. Penelitian ini bertujuan mengusulkan dan merancang sistem informasi berbasis web yang menggunakan framework laravel dalam pembuatannya agar dapat membantu pelaksanaan kurban dalam mengelola data. Metode yang digunakan ialah metode SDLC yang memiliki beberapa tahapan seperti analisis, desain, implementasi, dan uji coba sistem. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan akan menghasilkan sistem informasi yang dapat digunakan dalam mengelola data-data kurban pada peleksanaan idul adha di Mesjid menara lima Kota Tanjungbalai.

The Menara Lima mosque has obstacles in the implementation of sacrifices that have occurred in previous years such as data from the name of the sacrificial sacrifice that is lost, data on sacrificial recipients in the previous year which resulted in uneven distribution of sacrificial meat. This study aims to propose and design a web-based information system that uses the Laravel framework in its creation in order to assist the implementation of sacrifices in managing data. The method used is the SDLC method which has several stages such as analysis, design, implementation, and system testing. Based on the research conducted, it will produce an information system that can be used in managing sacrificial data on the implementation of Eid al-Adha at the Menara Lima Mosque in Tanjungbalai City.

1. Pendahuluan

Pada perkembangan teknologi yang ada pada zaman sekarang banyak yang menjadi kebutuhan dan membantu kehidupan manusia sehari-hari. Dimana disetiap sudut kehidupan tidak jauh dari teknologi dan sistem dengan penggunaan yang berbagai macam[1]. Sistem informasi saat ini berkembang dalam tahap yang sangat cepat yang membantu pengguna dalam menampilkan dan mengelola data informasi sesuai kebuthan pengguna[2]. Sepertihalnya dalam bidang keagamaan yang menjadi salah satu bagian dari kehidupan manusia seperti kegiatan pada hari besar islam yaitu salah satunya hari raya Idul Adha dengan menggunakan sistem dapat membantu mempermudah dalam pelaksanaannya.

Kurban merupakan kegiatan yang di lakukan umat islam setiap hari raya idul adha, kurban dilaksanakan dengan pemotongan hewan kurban dari si pengkurban dan penyerahan atau pemberian daging kurban kepada penerima[3][4][5]. Serta penyembelihan hewan kurban yang harus sesuai dengan syariat karena penyembelihan merupakan salah satu ibadah yang membutuhkan niat dengan menyebut nama Allah[6]. Masjid Menara Lima yang berlokasi Kota Tanjungbalai, memiliki fungsi melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang salah satunya yaitu kegiatan pengelolaan pelaksanaan kurban saat Idul Adha. Kegiatan pengelolaan di Masjid Menara Lima meliputi pengelolaan data penerima kurban, data shohibul kurban, data hewan kurban[7].

Namun, dalam pelaksanaan kurban tidak selalu berjalan sesuai rencan dan terdapat beberapa kendala yang terjadi. Salah satu yang sering menjadi kendala yaitu bahwa proses pengelolaan data pelaksanaan kurban pada Mesjid Menara Lima masih menggunakan buku dan catatan manual sebagai sarana penyimpanan data-data pelaksanaan kurban. Kendala yang terjadi ketika panitian kesusahan mencarai penerima kurban yang sudah diberikan pada tahun-tahun sebelumnya dan masalah dalam pembagian daging kurban yang tidak merata, serta data sohibul kurban yang sering salah karena catatan yang mudah hillang[8]. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan teknologi yang berkembang sekarang ini seperti, penggunaan sistem informasi dalam mengelola data kurban yang dapat mempermudah panitia dalam melaksanakan kegiatan kurban.

Tujuan dari penelitian ini ialah membuat sistem informasi berbasis web untuk dapat membantu kegiatan kurban dalam mengelola data-data pelaksanaan kurban seperti mencari data sohibul kurban, hewan kurban dan penerima daging kurban. Sistem informasi terbukti dalam membantu meningkatkan kualitas manjemen. Seperti pada penilitan dengan judul “Sistem Informasi Inventaris Aset Gardu Hubung Unit Pengatur Dan Pelaksana Distribusi Wilayah Sumut” yang bertujuan dalam mempermudah pegawai PT.PLN Provinsi Sumatera Utara dalam mengelola data aset[9]. Dengan menggunakan framework laravel yang merupakan bahasa pemrograman PHP yang bisa digunakan untuk membantu proses pengembangan sebuah website agar lebih maksimal yang akan membantu dalam pembuatan sistem informasi pengelolaan kurban[10][11]. Sehingga berdasarkan kebutuhan dalam melakukan pelaksanaan kegiatan kurban maka dengan sistem informasi yang dirancang menunjang kegiatan tata kelola administrasi pelaksanaankurban supaya berjalan dengan lancar serta untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, sehingga pada saat melaksanakan kegiatan menjadi lebih efisien.

2. Metodologi Penelitian

Metode SDLC merupakan metode pengembangan sistem informasi yang digunakan untuk mempermudah dalam membangun sistem informasi dari awal sampai akhir[12][13]. Tahapan metode penelitian dapat dilihat pada gambar 1:

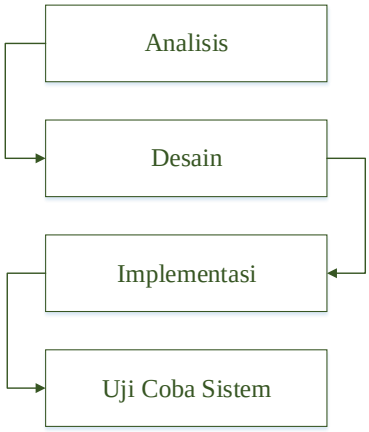

Gambar 1. Tahapan Penelitian.

Pata tahap penelitian yang dimulai dari analisis yang menjadi tahapan awal mengenai analisa masalah selanjutnya desain, implementasi dan uji coba dari sistem yang di rancang[3]. Tahap-tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Analisis

Pada penelitian ini anilisis permasalahan yang dilakukan ialah melalui observasi dan wawancara yang akan menjadi data awal dalam pembuatan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan penyelesaian masalah

yang terjadi. Tahapan ini merupakan kegiatan pengumpulan data kurban yang akan menjadi sumber data dalam sistem informasi kurban.

2.2. Desain

Setelah mengumpulkan data kebutuhan sistem, tahap selanjutnya akan dilakukan perancangan desain sistem. Tahapan ini akan menghasilkan rancangan yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem. Desain sistem yang akan dirancang yaitu use case diagram.

2.3. Implementasi

Tahapan selanjutnya merupakan tehapan implementasi yaitu yang akan dilakukan tahapan pembangunan sistem. Tahapan ini akan membahas membangun sistem yang telah dirancang sebelumnya menggunakan framework Laravel dengan memprogram dalam bahasa pemrograman PHP dan pembahasan database menggunakan MySQL.

2.4. Uji coba sistem

Tahapan terakhir ialah tahapan uji coba yang merupakan tahapan dalam pengujian sistem sebelum sistem digunakan. Tahapan uji coba ini menggunakan pengujian black box yang akan menjadi dasar dalam memverifikasi hasil kinerja sistem dan memverifikasi fungsionalitas perangkat sistem yang dibuat.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini merupakan sistem informasi kurban yang akan digunakan dalam mengelola data-data kurban dalam pelaksanaan hari raya idul adha. Pada tahapan ini akan menampilkan tahapan dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

3.1. Analisis kebutuhan dalam sistem

Data yang akan dikelola dalam sistem merupakan data dari kegiatan kurban yang akan dilaksanakan seperti data sohibul kurban, hewan kurban dan penerima daging kurban. Dalam sistem akan mengelola ketiga data tersebut yang pada awalnya masihlah menggunakan catatan kertas sebagai alat penyimpan data.

3.2. Desain sistem informasi

Dalam desain sistem informasi kurban ini menggunakan use case diagram yang berfungsi dalam memberikan gambaran awal dari usulan atau perancangan sistem informasi kurban yang akan digunakan[14].

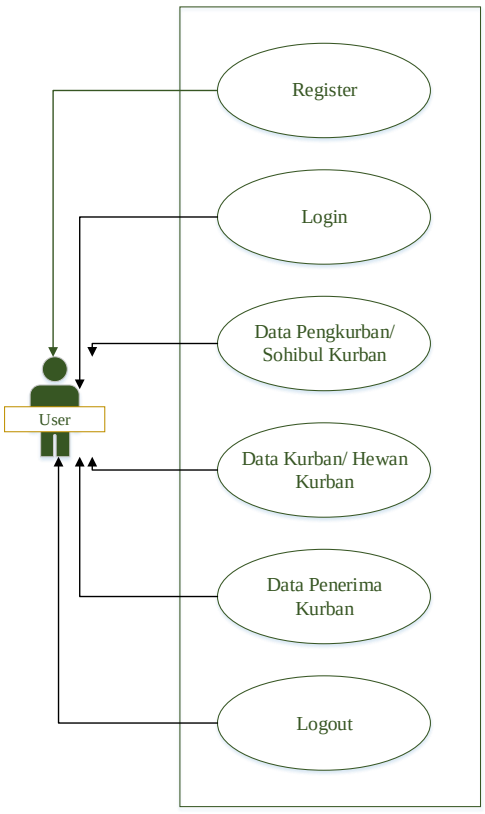

Gambar 2. *Usecase* Diagram

Berdasarkan Use Case Diagram yang dibuat dapat disimpulkan bahwa, Use Case Diagram Tersebut memiliki User yang bertugas dalam mengelola sistem informasi kurban yaitu yang akan dikelola. User akan register terlebih dahulu setelah itu user dapat mengelola data pengkurban atau sohibul kurban , data hewan kurban dan data penerima kurban.

3.3. Implementasi

Selanjutnya yaitu tahapan implementasi setelah melakukan desain pada sistem informasi kurban. Setelah merancang desain sistem informasi maka kemudian harus di uji apakah bisa berjalan dengan baik atau tidak. Berikut ini adalah hasil implementasi dari sistem yang telah dirancang.

3.3.1. Halaman Register

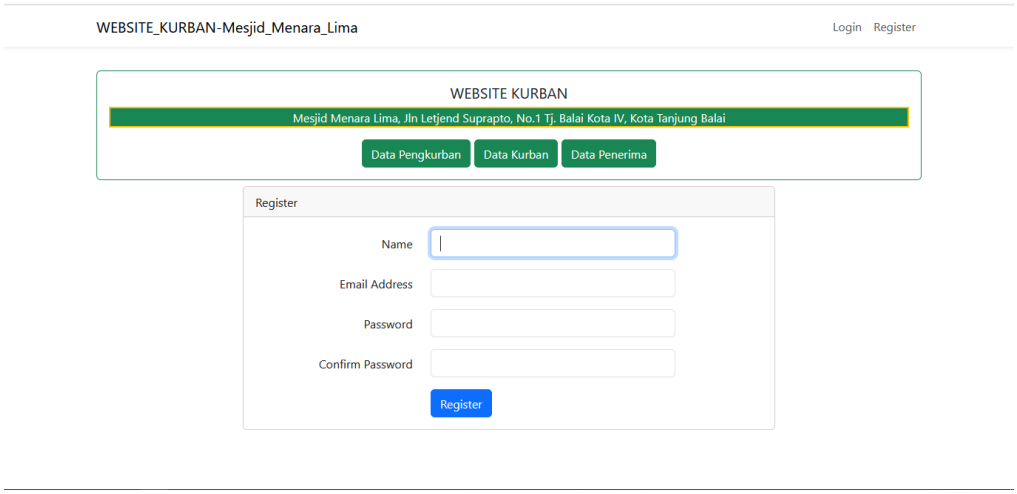

Gambar 3. Halaman Register

Pada gambar 3 yaitu halaman register menampilkan inputan untuk nama, email addres, password dan confirm password lalu ada button register yang ketika diklik maka akan menyimpan data yang sudah diinput.

3.3.2. Halaman *Login*

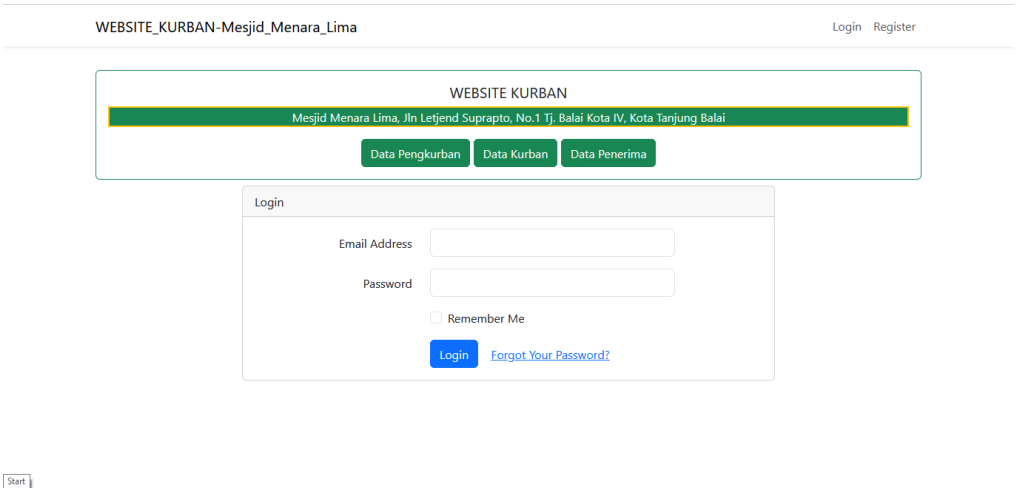

Gambar 4. Halaman login

Pada tampilan halaman login menampilkan inputan dari email dan password yang diharuskan untuk diinput lalu ketika mengklik button login selanjutnya tampilan akan di arahkan pada halaman dashboard.

3.3.3. Halaman Dashboard

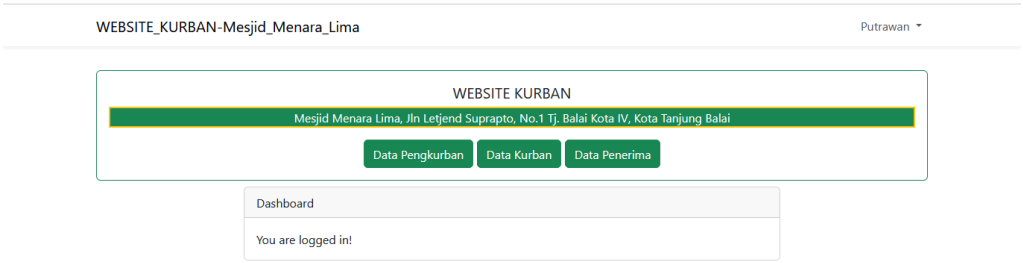

Gambar 5. Halaman Dashboard

Pada halaman dashboard yang dapat dilihat pada gambar 5 menampilkan navigator menu yang ketika diklik akan mengarahkan pada halaman berikutnya.

3.3.4. Halaman Pengkurban

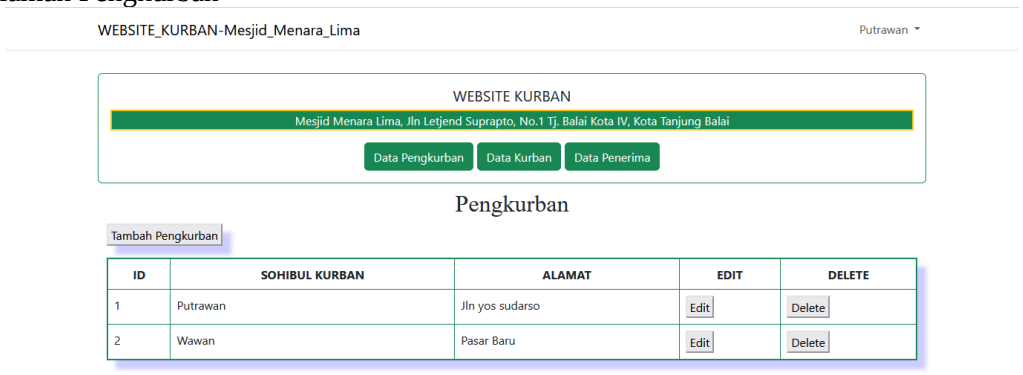

Gambar 6. Halaman Pengkurban

Pada halaman pengkurban menampilkan data yang sudah diinputkan dalam bentuk tabel dan pada halaman ini menampilkan data dari nama dan alamat si pengkurban. Terdapat button tambah pengkurban yang fungsinya untuk menambahkan data pengkurban selanjutnya ada button edit dan delete.

3.3.5. Halaman Kurban

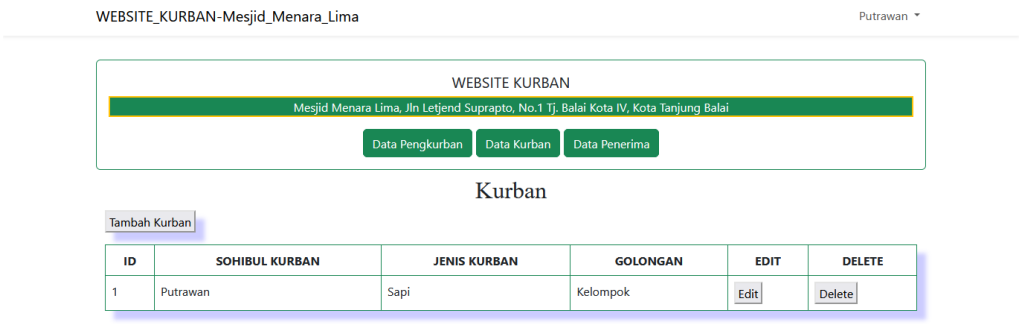

Gambar 7. Halaman Kurban

Pada halaman kurban menampilkan data yang sudah diinputkan dalam bentuk tabel. Terdapat button tambah kurban yang fungsinya untuk menambahkan data kurban selanjutnya ada button edit dan delete.

3.3.6. Halaman Penerima

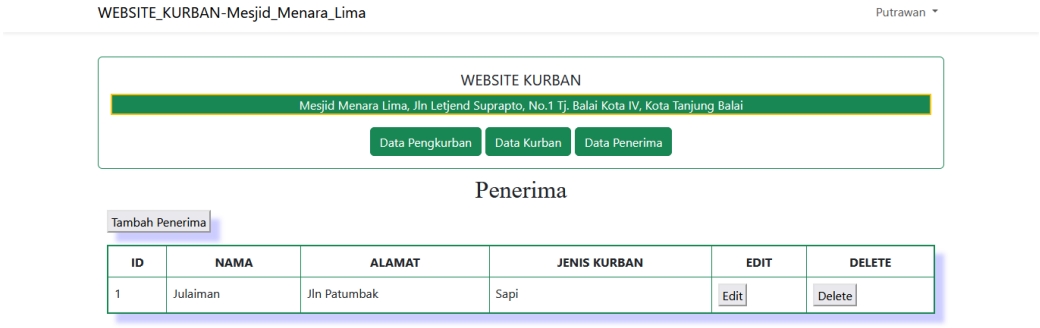

Gambar 8. Halaman Penerima

Pada halaman penerima menampilkan data yang sudah diinputkan dalam bentuk tabel yaitu data id, nama, alamat, dan jenis hewan kurban. Terdapat button tambah penerima yang fungsinya untuk menambahkan data penerima selanjutnya ada button edit dan delete.

3.4. Uji coba sistem informasi kurban

Pada pengujian sistem ini menggunakan metode blackbox yang dimana pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah sistem yang diracang sudah sesuai dengan tujuan awal serta fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem bekerja dengan baik[9].

Tabel 1. Pengujian Sistem

Nama Aplikasi : Website Kurban – Mesjid Menara Lima					
No	Testin Halaman	Aksi Pengguna	Reaksi Sistem		Hasil
			True	False	
1	Halaman Register	Mengkilik register pada navigator dan mengisi data yang sesuai setelah itu mengklik button register.	Berhasil Register	Tidak berhasil Register	Berhasil
2	Halaman Login	Mengklik login ada navigator dan mengisi email serta password yang sesuai lalu mengklik button login	Berhasil Login	Tidak berhasil Login	Berhasil
3	Data Pengkurban	Menambah, mengedit dan meghapus data pengkurban	Data pengkurban berhasil ditambah, diedit dan dihapus	Data pengkurban tidak berhasil ditambah, diedit dan dihapus	Berhasil
4	Data Kurban	Menambah, mengedit dan meghapus data kurban	Data kurban berhasil ditambah, diedit dan dihapus	Data kurban tidak berhasil ditambah, diedit dan dihapus	Berhasil Berhasil
5	Data Penerima	Menambah, mengedit dan meghapus data penerima	Data penerima berhasil ditambah, diedit dan dihapus	Data penerima tidak berhasil ditambah, diedit dan dihapus	Berhasil

6	Logout	Mengklik logout pada navigator	Berhasil keluar dari aplikasi	Tidak berhasil kelaur dari aplikasi	Berhasil

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil melalui penelitian sistem informasi kurban yang menggunakan framework laravel dalam pembuatannya ini dapat mempermudah petugas mesjid menara lima disaat pelaksaan idul adha dalam mengelola data kurban, dengan adanya sistem ini maka kendala yang kemungkin dapat terjadi dapat dihilangkan. Sistem informasi kurban ini bertujuan membantu pelaksana kurban dalam mengelola data kurban agar lebih efektif dan efisien.

Ucapan Terima Kasih

Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait yang sudah memberikan bantuannya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian saya ini mengenai Penggunaan Framework Laravel Dalam Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Kurban Di Mesjid Menara Lima Kota Tanjungbalai.

Referensi

[1] A. Rizky, A. S. J. Walihadi, T. Anwar, B. A. Haryanto, M. Idfitri, and H. A. Safina, "Perancangan Sistem Informasi Teknologi Website Dalam Pembelajaran Online Berbasis Framework Laravel Di Era Revolusi 4.0," *BEST J. (Biology Educ. Sains Technol.*, vol. 5, no. 1, pp. 190–196, 2022.

[2] R. A. Pradipta, "Perancangan Sistem Portal Program Studi Dengan Menggunakan Framework Laravel Dan Database Postgresql," *Electrician*, vol. 15, no. 2, pp. 134–141, 2021, doi: 10.23960/elc.v15n2.2199.

[3] H. Heldiansyah, N. Shintia, R. Rustaniah, and M. Salim, "Model Sistem Informasi Pendistribusian Daging Berbasis Web Pada Kepanitiaan Ibadah Kurban," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 11, no. 1, p. 241, 2022, doi: 10.35889/jutisi.v11i1.801.

[4] D. I. R. Yulian, "Jurnal EKONOMI PEMBANGUNAN," *J. Ekon. Pembang.*, vol. 7, no. 2, pp. 113–122, 2020.

[5] J. Maulindar, Y. Bahtiar, T. Mutiara Diva, and S. Umar, "Sistem Pengelolaan Kurban Di Masjid Al-Falah Kebak Wirun Mojolaban Berbasis Web," *J. Manaj. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 140–150, 2022, doi: 10.36595/misi.v5i2.653.

[6] dan S. N. Awaludin A., Y.R. Nugraheni, "Teknik Handling Dan Penyembelihan Hewan Qurban," *J. Pengabdi. Masy. Peternak.*, vol. 2, no. 2, pp. 84–97, 2017.

[7] F. Hernanda, I. Aknuranda, and W. Purnomo, "Pengembangan Sistem Informasi Kurban Pada Proses Pendukung dan Pendaftaran Kurban (Studi Kasus : Masjid Ibnu Sina Kota Malang)," vol. 4, no. 8, pp. 2469–2478, 2020.

[8] R. Andika, "Sistem Informasi Manajemen Kurban Untuk Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Pelaksanaan Kurban," 2023.

[9] N. Ulhaque and M. D. Irawan, "Sistem Informasi Inventaris Aset Gardu Hubung Unit Pengatur Dan Pelaksana Distribusi Wilayah Sumut," *J. Comput. Digit. …*, vol. 2, no. 1, pp. 15–23, 2023.

[10] M. I. Awaluddin, R. W. Arifin, and D. Setiyadi, "Implementasi Framework Laravel Pada Sistem Informasi Pengelolaan Aset Laboratorium Komputer," *Bina Insa. Ict J.*, vol. 7, no. 2, p. 187, 2020, doi: 10.51211/biict.v7i2.1428.

[11] S. Aji, D. Pratmanto, A. Ardiansyah, and S. Saifudin, "Implementasi Framework Laravel Dalam Sistem," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 7, no. 2, pp. 35–42, 2021.

[12] W. S. Dharmawan, D. Purwaningtias, and D. Risdiansyah, "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Desktop," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 159–167, 2018, doi: 10.31294/khatulistiwa.v6i2.160.

[13] A. Widarsono and R. Adhi Saputra, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Ke Sekolah Dengan Menggunakan Metode System Development Life Cycle (Sdlc)," *J. ASET (Akuntansi Riset)*, vol. 4, no. 2, p. 843, 2017, doi: 10.17509/jaset.v4i2.8920.

[14] S. Apandi, "Scientia Sacra : Jurnal Sains , Teknologi dan Perancangan Sistem Informasi Tabungan Qurban Online Pada," vol. 2, no. 1, pp. 62–71, 2022.